

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tumbuhan kelas *Magnoliopsida* disebut sebagai angiospermae yang memiliki ciri khas berupa bunga. Umumnya, tumbuhan angiospermae terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok tumbuhan berkeping satu dan kelompok tumbuhan berkeping dua. Tumbuhan angiospermae atau tumbuhan berbiji belah merupakan spesies tumbuhan berbunga yang bercirikan tumbuhan berdaun lembaga dua atau tumbuhan dikotil¹. Salah satu ciri morfologi tumbuhan kelas ini adalah terna, semak, atau pohon dengan sistem akar serabut, batang berkayu, berbuku-buku, dan daun tunggal bertulang sejajar atau melengkung.

Tumbuhan angiospermae diperkirakan mencapai 90% dari tipe tumbuhan yang tersebar luas di seluruh dunia². Dengan 25.000 spesies tumbuhan berbunga yang tersebar luas di seluruh wilayah, Indonesia disebut sebagai negara dengan keanekaragaman jenis tumbuh-tumbuhan terbanyak, menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2006 oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan *World Wildlife Fund* (WWF) di kawasan Tesso Nilo-Riau, yang menemukan 215 jenis tumbuhan berbunga di area 0,2 ha.³

¹ Neni Hasnunidah and Wisnu Juli Wiono, *Botani Tumbuhan Tinggi*, 2020.

² Huda, Muhammad. 2020. Keanekaragaman Tumbuhan Berbunga Di Kawasan Malesia. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan*, Vol. 6. Hal 164

³ Erlia Vany Roselince, Yohana Makaborang, and Anita Tamu Ina, "Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Berbunga Kelas Magnoliopsida Di Pesisir Pantai Kapihak Di Pulau Sumba," *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita* 3, no. 2 (2021): 9–18.

Tumbuhan angiospermae terdiri dari sekitar 169.400 jenis, 64 bangsa, 318 suku, dan 6 subkelas, yang termasuk tumbuhan berkeping satu dan berkeping dua yang memiliki satu atau lebih ciri primitif. Tumbuhan angiospermae adalah kelompok tumbuhan berbunga atau tumbuhan berbunga yang bereproduksi melalui bunga.

Tumbuhan angiospermae memiliki fungsi sebagai tempat pembentukan sel kelamin yakni sel kelamin jantan dan sel kelamin betina, sel kelamin tersebut kemudian menyatu untuk membentuk biji. Tumbuhan memiliki bukti taksonomi yang digunakan untuk melakukan identifikasi dan klasifikasi tumbuhan seperti halnya morfologi. Sifat morfologi merupakan cerminan dari hasil interaksi *genotipe* tumbuhan dengan lingkungan⁴. Struktur morfologi terdiri atas morfologi akar, morfologi batang, morfologi daun dan morfologi bunga. Karakteristik dari bunga secara morfologi umumnya memiliki kelopak, mahkota, putik dan serbuk sari.

Secara ekologis, tumbuhan angiospermae memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem melalui simbiosis dengan serangga dan mikroorganisme lain, memberikan sumber makanan, tempat perhentian, dan fungsi ekologis lainnya⁵. Selain serangga dan mikroorganisme, tumbuhan berbunga juga memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Seperti tanaman obat, meningkatkan estetika lingkungan, meningkatkan ekonomi, dan pemanfaatan pertanian..

⁴ Abdul Rasyid Fakhru Gani and Widya Arwita, "Kecenderungan Literasi Informasi Mahasiswa Baru Pasa Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan," *Jurnal Pelita Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 52–61, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/pelita/article/view/17301/13178>.

⁵ Kurniawati, N., & Martono, E. 2015. Peran Tumbuhan Berbunga Sebagai Media Konservasi Artropoda Musuh Alami. *Jurnal Perlindungan Taman Indonesia*. 19 (2), Hal 53-59

Penelitian tentang tumbuhan kelas *Magnoliopsida* telah diteliti oleh Rendi Yuntara pada tahun 2021 dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Keanekaragaman Tumbuhan Angiospermae Kelas Magnoliopsida Berbasis Potensi Lokal Gunung Api Purba Nglanggeran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keanekaragaman tumbuhan angiospermae kelas magnoliopsida di Gunung Api Purba Nglanggeran terdiri dari 132 spesies dan 40 famili. Secara keseluruhan Gunung Api Purba Nglanggeran memiliki keanekaragaman tumbuhan *angiospermae* kelas *magnoliopsida* yang terdiri dari habitus pohon sebanyak 4 species, tumbuhan perdu sebanyak 26 species, tumbuhan semak 49 species, tumbuhan herba 40 species dan tumbuhan liana sebanyak 23 species⁶. Hasil penelitian Afni Atika Marpaung dkk pada tahun 2022 dengan judul “Keanekaragaman Tumbuhan di Kawasan Hutan Mangrove Pangarengan Cirebon” menunjukkan bahwa hasil penelitian di kawasan hutan mangrove pangarengan Kabupaten Cirebon ditemukan sebanyak 24 spesies tumbuhan. Tumbuhan yang ditemukan dalam penelitian ini keseluruhan berasal dari kelas yang sama yaitu tumbuhan kelas *Magnoliopsida* yang terdiri dari 10 ordo, 15 famili dan 23 genus⁷.

Wilayah Kabupaten Tulungagung tidak luput dari perluasan wilayah untuk pembangunan pariwisata edukasi. Salah satunya yakni kawasan pariwisata Taman Hutan Kota yang beralamat di Jl. Sultan Agung No.29,

⁶ Rendi Yuntara, “Pengembangan Ensiklopedia Keanekaragaman Tumbuhan Angiospermae Kelas Magnoliopsida Berbasis Potensi Lokal Gunung Api Purba Nglanggeran”, Skripsi, 2021, h.73

⁷ Afni Atika Marpaung et al., “Keanekaragaman Tumbuhan Di Kawasan Hutan Mangrove Pangarengan Cirebon,” *Journal of Forest Science Avicennia* 4, no. 2 (2022): 66–79.

Dusun Kedungsingkal, Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Tidak hanya digunakan sebagai sarana rekreasi dan ruang hijau, Hutan Kota Tulungagung di buat sedemikian rupa guna menjadi taman edukatif bagi masyarakat sekitar, di dalam area Hutan Kota diketahui terdapat berbagai macam spesies tumbuhan utamanya tumbuhan berbunga. Namun, penelitian yang pernah dilakukan di Hutan Kota Tulungagung seringkali hanya berfokus pada keanekaragaman tumbuhan, padahal sering dijumpai tanaman bunga yang ditanam di kawasan Hutan Kota Tulungagung dengan berbagai karakteristik morfologi yang berbeda berdasarkan tata letak bunga, permukaan tangkai, bentuk dasar karangan bunga, bentuk kelopak, warna mahkota, kelamin bunga, jumlah benang sari maupun jumlah putik⁸. Sehingga pada penelitian ini dilakukan dokumentasi dan identifikasi morfologi bunga kelas *Magnoliopsida*. Hasil dari penelitian identifikasi bunga kelas *Magnoliopsida* yang terdapat di kawasan Hutan Kota Tulungagung kemudian dikembangkan menjadi media pembelajaran berupa katalog.

Katalog merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang memiliki tujuan untuk menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyediakan materi pokok dan konsep-konsep yang mudah dipahami dengan gambar berwarna. Selain itu, media pembelajaran katalog

⁸ Wawan Haryudin dan Otuh Rostiana, "Karakteristik Morfologi Bunga Kencur (*Kaempferia galanga* L)", *Bul litro*. Vol. XIX, No. 2, h. 109-116

juga tergolong media pembelajaran yang praktis karena ukurannya dapat di sesuaikan dengan kebutuhan⁹.

Materi yang digunakan dalam media pembelajaran katalog memiliki banyak gambar dan warna untuk memberikan penjelasan yang lebih ringkas. Pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, materi mengenai morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* sangat sesuai. Materi ini sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, yang berfokus pada studi struktur morfologi tumbuhan, khususnya mengenai morfologi bunga..

Pengembangan produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah katalog morfologi bunga kelas Magnoliopsida di kawasan Hutan Kota Tulungagung. Sebelum masuk pada tahap desain produk, terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan mengenai pengembangan katalog morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* sebagai media pembelajaran biologi. Analisis kebutuhan dilakukan dengan penyebaran angket kepada mahasiswa program studi tadris biologi UIN SATU yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Hasil angket analisis kebutuhan media pembelajaran katalog morfologi bunga tumbuhan kelas *Magnoliopsida* terdapat 31 responden yang telah mengisi angket tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 83,9% mahasiswa dengan

⁹ FAuziyah Arbaul and Rachmatul Windiati Wuri, "PENGEMBANGAN KATALOG FAMILI FABACEAE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA BIOLOGI," *Jurnal Pembelajaran Biologi* 8, no. 2 (2021).

jumlah 26 mahasiswa telah mengetahui tentang tumbuhan kelas *Magnoliopsida* dan 61,3% diantaranya sudah mengetahui mengenai morfologi dan taksonomi tumbuhan kelas *Magnoliopsida* namun, 36,7% mahasiswa masih belum mengetahui morfologi dan taksonomi tumbuhan kelas *Magnoliopsida*. Sehingga, 100% mahasiswa membutuhkan sumber lain untuk mengetahui lebih jauh mengenai morfologi bunga tumbuhan kelas *Magnoliopsida*. Selain itu 96,8% mahasiswa merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai tumbuhan kelas *Magnoliopsida*. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran berupa katalog untuk menunjang proses pembelajaran. Dan dari hasil angket analisis kebutuhan yang telah disebar 100% mahasiswa merasa setuju apabila dikembangkan media pembelajaran katalog morfologi bunga tumbuhan kelas *Magnoliopsida*.

Penelitian mengenai media pembelajaran katalog pernah dilakukan oleh Fitri Perwita pada tahun 2015 yang berjudul “Pengembangan Katalog Tumbuhan Sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Materi *Plantae* di SMA N 7 Semarang” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media cetak dan elektronik, seperti buku paket, buku teks, LKS, slide PowerPoint, dan gambar, digunakan dalam pembelajaran biologi tentang materi *plantae* di SMA N 7 Semarang. Katalog tumbuhan dapat digunakan sebagai alat pembelajaran biologi *plantae* dengan sangat layak, menurut validasi ahli media dan ahli materi.¹⁰ Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuli Nofiyanti dan Supiana Dian Nurtjahyani pada tahun

¹⁰ Fitri Perwita, “Pengembangan Katalog Tumbuhan Sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Materi *Plantae* di SMA N 7 Semarang”, Skripsi, 2015, h.42.

2017 dengan judul “Pengembangan *Handout* Biologi Berbentuk Katalog Disertai Gambar Berwarna pada Materi Sistem Pernapasan” menunjukkan bahwa hasil validasi ahli materi, *handout* pengembangan memenuhi kriteria valid dengan nilai rata-rata 76,04 % dan nilai rata-rata 90,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *handout* biologi tersebut dinyatakan valid oleh ahli materi dan sangat valid oleh ahli media. Berdasarkan hasil penelitian *handout* biologi berbentuk katalog gambar berwarna pada materi sistem pernapasan, dapat disimpulkan bahwa *handout* biologi tersebut dinyatakan valid oleh ahli materi dan sangat valid oleh ahli media.¹¹.

Bersarkan uraian di atas, maka pengembangan media pembelajaran biologi berupa katalog yang diperoleh hasil dari identifikasi morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* di kawasan Hutan Kota Tulungagung perlu dilakukan. Pengembangan katalog media pembelajaran biologi morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mahasiswa Program Studi Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Batasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

¹¹ Zuli Nofiyanti and Supiana Dian Nurtjahyani, “Pengembangan *Handout* Biologi Berbentuk Katalog Disertai Gambar Berwarna Pada Materi Sistem Pernapasan,” *Proceeding Biology Education Conference* 14, no. 1 (2017): 388–393.

- 1) Belum adanya penelitian mengenai variasi morfologi bunga tumbuhan Kelas *Magnoliopsida* di kawasan Hutan Kota Tulungagung.
- 2) Media pembelajaran berupa katalog morfologi Bunga tumbuhan Kelas *Magnoliopsida* masih terbatas dan kelayaakannya belum di ketahui.

Batasan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

- 1) Penelitian dilakukan guna mengumpulkan informasi tentang morfologi bunga dari Kelas *Magnoliopsida* di batasi pada bagian tata letak bunga, permukaan tangkai, bentuk dasar karangan bunga, bentuk kelopak, warna mahkota, kelamin bunga, jumlah benang sari dan jumlah putik.
- 2) Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media katalog yang berisi gambar serta deskripsi hasil morfologi bunga tumbuhan Kelas *Magnoliopsida* yang dicetak kemudia divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan responden.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana morfologi bunga tumbuhan kelas *Magnoliopsida* di kawasan Hutan Kota Tulungagung?
- b. Bagaimana kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran katalog hasil studi morfologi bunga tumbuhan kelas *Magnoliopsida* di kawasan Hutan Kota Tulungagung?

- c. Bagaimana keefektifan media pembelajaran katalog hasil studi morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* di kawasan Hutan Kota Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan morfologi bunga tumbuhan kelas *Magnoliopsida* di kawasan Hutan Kota Tulungagung.
2. Mendeskripsikan media pembelajaran berupa katalog morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* yang Valid dan Praktis digunakan.
3. Mendeskripsikan media pembelajaran berupa katalog morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* yang efektif digunakan.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran katalog morfologi bunga tumbuhan kelas *Magnoliopsida* dengan menggunakan jenis kertas art paper berukuran A5 (14,8 X 21,0 cm / 5,83 X 8,27 in). Media pembelajaran katalog berisi hasil penelitian mengenai morfologi bunga tumbuhan kelas *Magnoliopsida* yang di temukan di Kawasan Hutan Kota Tulungagung yang disusun berdasarkan nama ilmiah. Isi di dalam katalog merupakan hasil penelitian yang dilakukan berupa dokumentasi gambar disertai keterangan singkat yang diperoleh dari sampel yang telah ditemukan. Katalog morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran penunjang bagi mahasiswa.

Kemudian untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran katalog dilakukan validasi kepada ahli media dan ahli materi. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran katalog dilakukan uji keterbacaan oleh responden yaitu mahasiswa Tadris Biologi UIN SATU Tulungagung melalui angket responden. Sedangkan untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran katalog dilakukan uji terbatas dengan penyebaran pre-test dan post-test oleh responden yaitu mahasiswa Tadris Biologi yang sedang menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pemikiran ilmiah dan perkembangan ilmu pengetahuan, berfungsi sebagai referensi dalam pembelajaran, dan memberikan informasi mengenai morfologi bunga tumbuhan *Magnoliosida* yang ditemukan di Hutan Kota Tulungagung..

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan pengalaman pribadi peneliti serta memberikan informasi secara langsung mengenai penelitian morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* maupun pengembangan media pembelajaran berupa katalog.

b. Bagi Pendidik/Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tentang morfologi bunga dan produk yang dikembangkan. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan pada mata kuliah anatomi dan morfologi tumbuhan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sekunder pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan khususnya morfologi bunga Kelas *Magnoliopsida*.

d. Bagi Masyarakat/Pengunjung

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai morfologi bunga kelas *Magnoliopsida*. Yang terdapat di kawasan Hutan Kota Tulungagung

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan terkait katalog morfologi bunga serta dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

f. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan arsip penting mengenai morfologi bunga tumbuhan kelas *Magnoliopsida* yang terdapat di kawasan Hutan Kota Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang akan digunakan pada penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses untuk mengembangkan dan melakukan validasi pada produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran¹².

b. Katalog

Katalog merupakan media pembelajaran sejenis brosur yang berisikan rincian materi yang dilengkapi dengan gambar-gambar¹³.

c. Morfologi

Morfologi merupakan Ilmu yang mempelajari bentuk fisik dan struktur tubuh tumbuhan, yang digunakan untuk membantu peneliti mengklasifikasikan atau mengelompokkan jenis tumbuhan. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan keragaman tumbuhan yang beranekaragam, bentuk morfologi merupakan salah satu indikator penting dalam pengidentifikasian tumbuhan secara visual. Morfologi tumbuhan mencakup semua organ tumbuhan, termasuk akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji.¹⁴

¹² Gd Tuning Somara Putra,dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Dreamweaver Model Tutorial pada Mata Pelajaran Mengelola ini Halaman Web untuk Siswa Kelas XI Program Keahlian Multimedia di SMA Negeri 3 Singaraja”, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Vol.1, No.2, (2011), h.128.

¹³ Nulfa Fitriani, “Pengembangan Katalog Keanekaragaman Gastropoda di Pantai Pasir Putih Trenggalek Sebagai Sumber Belajar Biologi”, Skripsi, 2020, h.11.

¹⁴ Tri Mustika Sarjani and others, ‘Identifikasi Morfologi Dan Anatomi Tipe Stomata Famili Piperaceae Di Kota Langsa’, Jurnal IPA & Pembelajaran IPA, 1.2 (2017), 182–91.

d. Bunga kelas Magnoliopsida .

Kelas *Magnoliopsida* merupakan sistem klasifikasi kelas Dicotyledoneae, yang mencakup tumbuhan berdaun lembaga dan tumbuhan berbiji dua ¹⁵

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik sebagai penunjang pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif¹⁶.

2. Penegasan Operasional

a. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menguji produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran agar produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara valid dan layak.

b. Katalog

Katalog adalah suatu media pembelajaran yang praktis dibawa kemana saja, memiliki desain yang menarik dan kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.

c. Morfologi

Morfologi adalah ciri atau sifat yang dimiliki tumbuhan. Pada penelitian ini objek yang diamati ciri atau sifatnya adalah tumbuhan kelas *Magnoliopsida* pada bagian bunganya. Tumbuhan

¹⁵ Syarifah Widya Ulfa, "Inventarisasi Keanekaragaman Tumbuhan Tingkat Tinggi di Kecamatan Medan Amplas Kota Medan Propinsi Sumatra Utara", Best Jurnal, Vol.2, No.1, h.15-20.

¹⁶ M. Hasan dkk, "Media Pembelajaran", (2021), h.10.

kelas Magnoliopsida adalah tumbuhan berbunga yang bercirikan kelas tumbuhan berdaun lembaga dua atau tumbuhan dikotil.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi penelitian ini, penulis merasa perlu untuk mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih lengkapnya, dipaparkan sebagai berikut.

Bagian awal, meliputi halaman depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian penelitian, lembar pengesahan, halaman Motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar bagan, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

Bagian utama, meliputi lima bab dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab didalamnya, seperti:

Bab I Pendahuluan, meliputi (a) Latar Belakang Masalah, (b) Perumusan Masalah yang terdiri atas : Identifikasi dan Pembatasan Masalah, dan Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) spesifikasi

produk yang diharapkan (e) Manfaat Penelitian, (f) Penegasan Istilah dan (g) Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berfikir, meliputi (a) Landasan Teori (Tinjauan tentang morfologi bunga, Tinjauan tentang tumbuhan kelas Magnoliopsida, Tinjauan tentang hutan kota Tulungagung, dan Tinjauan tentang media pembelajaran berbasis katalog). (b) Penelitian Terdahulu dan (c) Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, meliputi (a) Jenis penelitian (b) Model Pengembangan. (c) Prosedur Pengembangan : Tahap Analisis (Analysis), Tahap Desain (Design), Tahap Pengembangan (Development), Tahap Implementasi (Implementation), Tahap Evaluasi (Evaluation), (d) Teknik Pengumpulan Data, (e) Instrumen Penelitian, (f) Teknik Analisis Data

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, meliputi : (a) Identifikasi morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* di kawasan hutan kota Tulungagung, (b) Desain katalog berdasarkan hasil penelitian tentang morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* di kawasan Hutan Kota Tulungagung, (c) Kevalidan dan Kepraktisan katalog berdasarkan hasil penelitian tentang morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* di kawasan Hutan Kota Tulungagung, (d) Keefektifan katalog berdasarkan hasil penelitian tentang morfologi bunga kelas *Magnoliopsida* di kawasan Hutan Kota Tulungagung.

Bab V Penutup, meliputi: (a) Kesimpulan dan (b) Saran.

Bagian Akhir, terdiri atas daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang digunakan untuk menambah validasi isi penelitian.